

MELATIH KEDISIPLINAN DALAM BENTUK PELATIHAN KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS 4 DI SDN REMPOA 01

Istiqfarha Sojapani¹, Nabilah Puteri Azzahra², Nida Nabila Putri³

- ¹Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. KH. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten – Indonesia 15419
²Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. KH. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten – Indonesia 15419
³Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. KH. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten – Indonesia 15419

E-mail : istiqlarhasoal@gmail.com, nabilahputeri08@gmail.com, nidanabilaputri6@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, mahasiswa berupaya untuk menjadi kreatif dan aktif dalam setiap kegiatan di Masyarakat. Salah satu wujud pengabdian dari mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan pramuka telah lama dilakukan dengan berbagai program melalui pelatihan, kedisiplinan, pembimbingan kepramukaan untuk menggali potensi yang mungkin dapat dikembangkan oleh siswa kelas 4 di SDN Rempoa 01 yang bertempat di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Diawali dengan proses observasi guna untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan melihat potensi sekolah yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program-program yang dirancang berurutan mulai dengan diskusi antar kelompok KKN, wilayah RT serta masyarakat setempat, dan juga kepada Kepala Sekolah serta guru di SDN Rempoa 01, khususnya yang bersinggungan langsung dengan program-program yang sudah dirancang. Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di SDN Rempoa 1, selama 1 bulan dimulai pada tanggal 23 Juli sampai dengan 23 Agustus 2022. Pelaksanaan program KKN dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN diantaranya dalam kegiatan pelatihan kepramukaan ini mengandung nilai-nilai yang mendidik dengan membangkitkan semangat peserta pramuka dan mengandung nilai patriotisme, hingga kalimat sapaan dan humor serta pula nilai Pendidikan dapat terselenggara dengan baik dan cukup tepat waktu.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengetahuan, SDN Rempoa 01

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a student learning process through various direct activities in the midst of the community, students strive to be creative and active in every activity in the community. One form of devotion from these students aims to improve the quality of scout knowledge and skills has long been carried out with various programs through training, discipline, scouting guidance to explore the potential that may be developed by 4th grade students at SDN Rempoa 01 which is located in Rempoa Village, District East Ciputat, South Tangerang City, Banten Province. Starting with the observation process in order to obtain more accurate information and see the potential of schools that will be the main targets in the implementation of KKN. The programs are designed sequentially starting with discussions between KKN groups, RT areas and the local community, as well as with the Principal and teachers at SDN Rempoa 01, especially those that are in direct contact with the programs that have been designed. Real Work Lectures have been carried out at SDN Rempoa 1, for 1 month starting on July 23 to August 23, 2022. The implementation of the Community Service Program is carried out in a balanced manner starting with planning, implementing, and evaluating at the end of each program. The results achieved from the entire KKN program include scouting training activities containing educational values by raising the spirit of scout participants and containing the value of patriotism, to greetings and humor as well as educational values that can be carried out properly and quite on time.

Keywords: Real Work Lecture (KKN), Knowledge, SDN Rempoa 01

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan dimana setiap mahasiswa mendekati semester akhir diwajibkan melakukan kegiatan KKN. Hal ini dikhususkan bagi mahasiswa yang akan menempuh jenjang sarjana atau S1 yang diajukan sebagai syarat kelulusan. kuliah kerja nyata ini sebagai sarana untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara umum Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Esensi dari kegiatan KKN bukan hanya sebagai syarat kelulusan saja, namun mahasiswa diharapkan peduli terhadap lingkungan maupun kemampuan untuk membangun komunikasi dengan lingkungan.

Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang memiliki berbagai kegiatan dan program pelatihan yang dapat diikuti mulai dari siaga hingga orang dewasa. Program pelatihan pramuka didesain dengan metode kepramukaan yang sesuai dengan jenjang usia serta sesuai dengan perubahan zaman. Hal ini dilakukan agar tetap terciptanya suasana yang menyenangkan dan menarik sehingga pesan yang terkandung di dalamnya sampai dengan baik dan diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Pentingnya pengembangan program pelatihan kepramukaan berkaitan erat dengan gerakan pramuka sebagai organisasi penggerak, langkah-langkah pembinaan kaum muda bergerak maju menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan kaum muda, serta kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka, serta ketentuan-ketentuan pengembangan program peserta didik yang telah ditetapkan oleh kwartir nasional yang dirasa mampu menempa peserta didik untuk menjadi generasi muda yang berbobot dan berkualitas sesuai cita-cita bangsa dan falsafah Pancasila yang menjunjung tinggi nilai Bhinneka Tunggal Ika. Sebagaimana pengertian dari pendidikan kepramukaan itu sendiri yang merupakan suatu proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur (Tim KML Penggalang, 2011:20).

Pelaksanaan program-program pembinaannya disesuaikan dengan keadaan, perkembangan dan kepentingan masyarakat, bangsa serta negara merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan pramuka telah lama dilakukan dengan berbagai program pelatihan, namun berbagai indikator menunjukkan mutu keterampilan pramuka yang belum signifikan bahkan relatif rendah mengingat usia pramuka di sini yang masih berkembang, penuh emosi, mudah berubah dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya yang masih mencari identitas diri dengan meniru sikap serta tindakan yang realistis, kritis dan analisis khususnya pada siswa/siswi kelas 4 SDN Rempoa 01 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan - Banten.

SDN Rempoa 01 dipilih sebagai salah satu objek dari kelompok 77 untuk melakukan Pengabdian Masyarakat dengan memanfaatkan kegiatan yang telah ada di dalamnya, yaitu kegiatan PRAMUKA. SDN Rempoa 01 berada di Jl. Wijaya Kusuma I Komplek Mabad Rempoa, Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Kode Pos: 15412. Didirikan pada tahun 2003, saat ini SDN Rempoa 01 memiliki Akreditasi A, berdasarkan sertifikat 127/BAP-S/M-SK/XII/2017 dengan status Negeri dengan pengajaran menggunakan Kurikulum SD 2013.

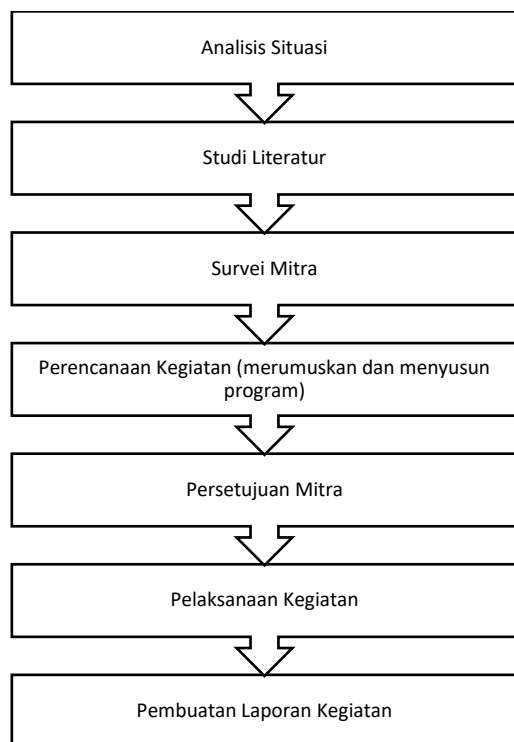
Di zaman modern ini justru pramuka menjadi sangat penting apalagi di kota-kota besar yang mulai menunjukkan kecenderungan adanya kehidupan individualistik dimana tidak adanya rasa peduli antar sesama dan kurangnya kesadaran sosial. Maka dari itu, penulis mengangkat Pelatihan Kepramukaan pada SDN Rempoa 01 sebagai kegiatan pengabdian masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pelatihan kepramukaan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang ada. Dimana hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan pramuka yang dilakukan dengan program pelatihan melatih kedisiplinan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan pelatihan secara langsung kepada siswa kelas 4 di SDN Rempoa 1, yang

bertempat di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Waktu pelaksanaan terhitung sejak dibukanya kegiatan KKN pada 22 Juli 2022 dan berakhir pada penutupan kegiatan pada 23 Agustus 2022.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Seluruh tim melakukan analisis situasi berdasar pada masalah yang tengah dihadapi mitra. Dimana SDN Rempoa 01 baru saja mulai aktif kembali mengadakan kegiatan Pramuka. Maka dari itu, kami memilih kegiatan pramuka sebagai program kerja pengabdian masyarakat. Selanjutnya, Nida Nabila Putri dan Istiqfarha Sojapani melakukan studi literatur mengenai program yang akan dilaksanakan. Pada tahap survey mitra, Nabilah Puteri Azzahra mempelajari keadaan sekitar SDN Rempoa 01 dan mulai memantau kegiatan yang ada pada SDN Rempoa 01 tersebut. Lalu, tim kami mulai membuat rencana terkait kegiatan yang akan dilakukan, kemudian menyusun program yang berbentuk pemberian teori terkait pelatihan baris berbaris, sandi morse, dan kecakapan dalam membuat yel-yel, kemudian diaplikasikan dalam bentuk praktik yang dilombakan.

Setelah semua rencana tertata dengan baik dan rapi, tim kami menemui kepala sekolah SDN Rempoa 01, yakni Pak Agung Supriyanto

untuk memohon dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tempat tersebut. Pak Agung, selaku kepala sekolah menyambut dengan baik dan mengizinkan tim kami untuk melaksanakan kegiatan di sana. Setelah semua siap, maka diadakannya Kegiatan pelatihan kepramukaan di SDN Rempoa 01 pada hari Sabtu, tanggal 06 Agustus 2022 sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Semua peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan di sana, dari mulai pemberian materi hingga melaksanakan perlombaan. Tim kami sangat senang menyambut antusias tersebut, lalu kami memberikan hadiah *snack* yang beragam kepada adik-adik peserta kelas 4 sebagai bentuk apresiasi. Usai segala rangkaian proses telah dijalankan, tim kami mulai membuat laporan yang dibimbing langsung oleh DPL, Ibu Renty. Dalam penyusunan laporan dan semnaskat, tiap anggota dibagi rata untuk menyusun laporan perbab-nya hingga terbentuk sesuai dengan *template* yang ada.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan pelatihan secara langsung kepada siswa kelas 4 di SDN Rempoa 1, yang bertempat di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Waktu pelaksanaan terhitung sejak dibukanya kegiatan KKN pada 22 Juli 2022 dan berakhir pada penutupan kegiatan pada 23 Agustus 2022.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan pelatihan secara langsung kepada siswa kelas 4 di SDN Rempoa 1, yang bertempat di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Peserta pada kegiatan ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan yakni, indikator menunjukkan mutu keterampilan pramuka yang belum signifikan bahkan relatif rendah mengingat usia pramuka di sini yang masih berkembang, penuh emosi, mudah berubah dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya yang masih mencari identitas diri dengan meniru sikap serta tindakan yang realistis, kritis dan analisis khususnya pada siswa/siswi kelas 4 SDN Rempoa 1 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan - Banten.

Berkenaan dengan alasan dipilih siswa kelas 4 sebagai peserta kegiatan ialah dikarenakan siswa kelas 1, 2, dan 3 yang masih dikategorikan sebagai kelas dasar yang masih

berfokus pada masa pengenalan dan pembelajaran dasar. Sedangkan siswa kelas 5 dan 6 dalam tahap melakukan pembelajaran lebih intens untuk mempersiapkan Ujian Sekolah dan berbagai syarat kelulusan lainnya. Maka dari itu, tim kami memutuskan bahwa siswa kelas 4 merupakan peserta kegiatan yang tepat.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program pelatihan kepramukaan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang ada. Dimana hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan pramuka yang dilakukan dengan program pelatihan melatih kedisiplinan.

Sandi Morse atau Kode Morse, merupakan representasi huruf, angka, tanda baca dan sinyal dengan menggunakan kode titik dan garis yang disusun mewakili karakter tertentu pada alfabet atau sinyal (pertanda) tertentu yang disepakati penggunaannya di seluruh dunia. Kode Morse diciptakan oleh Samuel F.B. Morse dan Alfred Vail pada tahun 1835.

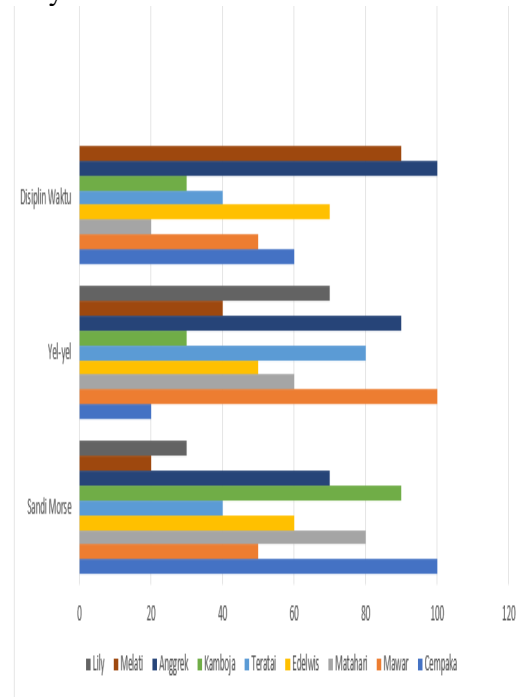
A ●-	J ●---	S ●●●
B -●●●	K -●-	T -
C -●-●	L ●-●●	U ●●-
D -●●	M --	V ●●●-
E ●	N -●	W ●--
F ●●-●	O ---	X -●●-
G --●	P ●--●	Y -●--
H ●●●●	Q --●-	Z --●●
I ●●	R -●-	

Gambar 2. Kode Morse

Kode morse digunakan dan dipelajari di dunia kepramukaan atau kepanduan. Dalam dunia kepramukaan kode morse disampaikan menggunakan senter atau peluit pramuka. Kode morse disampaikan dengan cara meniup peluit dengan durasi pendek untuk mewakili titik dan

meniup peluit dengan durasi panjang untuk mewakili garis.

Tujuan utama diciptakannya sandi Morse ini adalah sebagai sarana komunikasi. Biasanya sandi ini digunakan untuk komunikasi jarak jauh. Hingga saat ini kode Morse masih populer di dunia maritim baik internasional maupun nasional. Kode yang sering digunakan adalah kode untuk mengirim sinyal SOS atau tanda bahaya.



Gambar 3. Diagram penilaian regu dalam pelatihan kepramukaan

Yel-yel tiap regu, yel-yel dalam kegiatan pramuka bisa dijadikan sebagai alat sapaan kepada peserta didik antara pembina Pramuka dengan peserta didik Pramuka atau antar regu Pramuka dengan regu Pramuka lainnya. Yel-yel dalam kegiatan pramuka ini selalu diterapkan pada hampir setiap kegiatan kepramukaan, seperti, kegiatan perkemahan, lomba ketangkasan pramuka, jelajah, pengembaraan, dalam kursus orientasi kepramukaan, dan kegiatan lainnya.

Sesuai dengan tema pada kegiatan ini, yakni Melatih Kedisiplinan dalam Bentuk Pelatihan Kepramukaan pada siswa kelas 4 di SDN Rempoa 01. Untuk melatih kedisiplinan tersebut, tim kami menggunakan durasi tertentu serta kesuaian para siswa kelas 4 untuk dapat mematuhi peraturan yang ada. Hal ini tentu saja sejalan dengan tema yang diusung, yaitu melatih kedisiplinan.



Gambar 4. Suasana Kegiatan Program kerja

Dalam kegiatan pelatihan kepramukaan yang diselenggarakan ini mengandung nilai-nilai yang mendidik dengan membangkitkan semangat peserta pramuka, selain itu juga mengandung nilai patriotisme, hingga kalimat sapaan dan humor serta pula nilai pendidikan. Adapun nilai Pendidikan yang dimaksud ialah sebagai berikut:

1. Membangun dan membangkitkan semangat serta kreativitas Peserta didik Pramuka
2. Memotivasi agar peserta didik Pramuka tidak mudah bosan dalam kegiatan pramuka
3. Melatih kedisiplinan dan kekompakan dalam sebuah tim atau regu
4. Menciptakan suasana pembelajaran Pramuka yang menyenangkan.
5. Membangkitkan semangat jiwa patriotisme.



Gambar 5. Program kerja pelatihan kepramukaan

Pada kegiatan melatih kedisiplinan dalam bentuk pelatihan kepramukaan pada siswa kelas 4 di SDN Rempoa 01 terselenggara dengan baik

dan cukup tepat waktu. Dimulai dari pembukaan sekaligus pengenalan anggota KKN yang dipandu oleh Nida Nabila Putri, mahasiswi Ilmu Komunikasi selaku anggota kelompok KKN 77 dengan pada tim program kerja kegiatan ini. Acara dibuka dengan kata sambutan dan pembukaan resmi oleh Bapak Reza selaku Pembina Pramuka sekaligus staff tata usaha SDN Rempoa 01.



Gambar 6. Perkenalan Anggota Kelompok KKN 77

Pelaksanaan tepuk-tepuk pramuka bukan hanya sekedar hiburan serta kesenangan saja, namun terdapat nilai kedisiplinan dan kekompakan yang tersirat di dalamnya. Dimana para peserta dapat mengikuti tepuk pramuka dengan disiplin ditandai dengan keselarasan dan kesesuaian tepukan tersebut dengan kata yang diucap. Selanjutnya pada pembentukan kelompok atau regu yang kami lakukan berjalan dengan tertib, dikarenakan para peserta mengikuti dengan baik arahan yang tim kami berikan. Hal ini tentu saja tidak bisa lepas dari bantuan pengarahan seluruh anggota KKN kelompok 77 yang bersedia membantu serta mengamankan berlangsungnya acara ini.

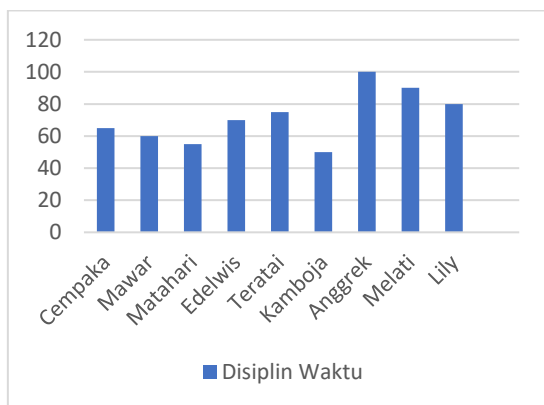
Kegiatan kepramukaan tidak bisa lepas dari nyanyian yel-yel yang membangkitkan suasana serta lingkungan menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Maka dari itu, tim kami menyelenggarakan pembuatan yel-yel tiap regu, yang mana hal ini menguji kreativitas para peserta pramuka dengan juga tetap memperhatikan pelatihan kedisiplinan yang kami usung. Melatih kedisiplinan pada pembuatan yel-yel ini ialah dengan menentukan durasi kegiatan agar para peserta dapat disiplin dengan waktu. Dimana hal ini dapat mengembangkan *softskills* manajemen waktu para peserta pramuka yang tentu saja berguna bagi masa yang akan datang.

Pemberian materi sandi morse tidak akan berjalan dengan baik jika tidak dibarengi dengan kedisiplinan para peserta untuk menyimak serta memerhatikan materi yang diberikan. Materi ini tim kami pilih dengan berbagai macam pertimbangan agar menguji kedisiplinan yang secara tersirat sudah kami ajarkan sedari awal berlangsungnya acara. Maka dari itu, kedisiplinan para peserta dapat menjadi tolak ukur bagi keberhasilan pemberian materi sandi morse ini. Hal ini dapat diukur secara *de facto* dengan menggunakan test praktik dari materi yang diberikan, yaitu test sandi morse dan penampilan yel-yel pada tiap regu.

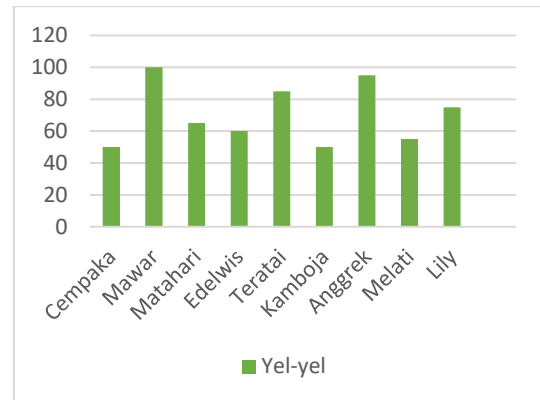


Gambar 7. Kegiatan Melatih Kedisiplinan Dalam Pelatihan Kepramukaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dievaluasi berdasar pada test yang dilakukan langsung oleh para peserta kegiatan untuk mengukur dan menilai kegiatan pelatihan kepramukaan. Evaluasi kegiatan ini berupa test dari materi yang sudah disampaikan berupa sandi morse dan kreativitas yel-yel tiap regu pada siswa kelas 4 di SDN Rempoa 01.



Gambar 8. Diagram disiplin waktu tiap regu dalam pelatihan kepramukaan



Gambar 9. Diagram penilaian kreativitas yel-yel tiap regu dalam pelatihan kepramukaan

Dapat diperoleh hasil presentase dari diagram disiplin waktu tiap regu dalam pelatihan kepramukaan adalah 71,70%. Selanjutnya dalam penilaian kreativitas yel-yel dengan memperhatikan berbagai aspek penilaian, dengan hasil presentase 70, 50%.

Evaluasi test materi yang telah diberikan sudah memberikan hasil yang cukup baik, Dengan menghasilkan keseluruhan jawaban yang tepat dan benar serta kesesuaian dengan ketepatan waktu yang ditentukan. Dengan waktu yang ditentukan 10 menit menghasilkan 6 dari 9 regu dapat melakukan disiplin waktu dan ketepatan jawaban, sedangkan 2 lainnya mengalami keterlambatan pengumpulan 23 detik dan 56 detik. Maka dari itu, kami dapat menyimpulkan presentase keberhasilan melatih kedisiplinan kegiatan ini adalah 85%.



Gambar 10. Penyerahan Sertifikat Apresiasi kepada Bapak Reza Selaku Pembina Pramuka

Selain itu, kami juga melakukan evaluasi kegiatan pada Bapak Reza selaku Pembina Pramuka SDN Rempoa 01. Dimana dalam evaluasi ini Bapak Reza menjelaskan mengenai kepuasan terhadap komunikasi yang dibangun oleh Tim Kuliah Kerja Nyata sangatlah baik. Selanjutnya Bapak Reza juga memberikan survey baik sekali pada pertanyaan kepuasan kinerja dan program yang diberikan, dengan kemampuan menjalankan program yang sesuai dengan permasalahan mitra dengan baik. Pembina Pramuka SDN Rempoa 01 juga menjelaskan bahwa komitmen serta metode yang dilaksanakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata kelompok 77 sangat baik, dimana Kerjasama tim yang dibangun antara mahasiswa dan SDN Rempoa 01 dinilai baik sekali. Bapak Reza memberikan sedikit saran dalam sesi evaluasi ini dengan pemilihan waktu mengajar kepada anak-anak yang cukup singkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Laporan ini, kami tak henti-hentinya mendapat bantuan dan dukungan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, kami sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam penulisan laporan ini. Akan tetapi, kami terus berusaha untuk belajar lebih baik lagi kedepannya. Semoga laporan ini dapat berguna bagi yang membutuhkan di kemudian hari.

Izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama ini:

1. Kepada Allah SWT. yang senantiasa memberikan berkah serta karunia yang berlimpah kepada kami selama proses KKN berlangsung hingga menyelesaikan laporan
2. Orang tua serta saudara yang selalu mendoakan dan mendukung penulis di segala situasi, terutama dalam kegiatan Kuliah ini.
3. Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
4. Bapak Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M. Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
5. Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP., M. Si, selaku ketua KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022

6. Ibu Renty Anugerah Mahaji Puteri, ST. MT, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 77 yang telah membimbing, mengayomi, dan membantu para mahasiswa/I selama proses KKN berlangsung
7. Ibu Dr. Oktaviana Purnamasari, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
8. Ibu Jamiati KN, S.I.K, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi
9. Bapak Mahfudin ketua RT 04/08 Kelurahan Rempoa – Ciputat Timur, selaku tokoh masyarakat yang telah membantu memudahkan perizinan selama kegiatan berlangsung
10. Bapak Agung Supriyanto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 1 Rempoa yang telah memberikan kesempatan dalam menjalankan program KKN ini
11. Kak Reza selaku Pembina Pramuka SDN Rempoa 1 yang telah banyak membantu terselenggaranya program KKN
12. Segenap staff dan jajaran pegawai SDN 1 Rempoa yang telah membantu dalam kelancaran KKN ini
13. Para siswa dan siswi yang ikut dalam kegiatan Pramuka di SDN Rempoa 01 serta berkontribusi dalam kegiatan ini
14. Seluruh rekan kelompok 77 yang ikut andil dalam pelaksanaan program kerja ini

DAFTAR PUSTAKA

- Website Kel. Rempoa. "Profile Singkat Kelurahan Rempoa". 18 November 2014, link: <http://kel-rempoa.blogspot.com/2014/11/profil-singkat-kelurahan-rempoa.html>. (Diakses pada 5 Agustus 2022)
- Syahbani Putra Gunadi. 2014. Dampak Kegiatan Industri terhadap Kegiatan Penduduk (Studi Kasus di Kelurahan Rempoa. Skripsi. Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Ciputat, Tangerang Selatan
- Tim KML Penggalang. 2011. Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka: Jakarta <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>